

**TANGGUNGJAWAB BUMD TERHADAP PEDAGANG YANG
MENGALAMI KERUGIAN AKIBAT ROBOHNYA PASAR IKAN
PELANTAR II KUD TANJUNG PINANG
(Studi kasus PT.Tanjungpinang Makmur Bersama)**

**Oleh
RINI OKTAVIANTY PANJAITAN
NIM. 180574201066**

Abstrak

Kajian ini mengeksplorasi tanggung jawab Badan Usaha Milik Daerah PT Tanjungpinang Makmur Bersama atas kerugian pedagang yang diakibatkan oleh ambruknya struktur Pasar Ikan Pelantar II KUD Tanjungpinang. Bertujuan mengidentifikasi bentuk serta batasan tanggung jawab BUMD tersebut, penelitian memadukan pendekatan normatif-empiris dengan studi kasus, melibatkan wawancara mendalam pada manajemen BUMD dan pedagang korban, observasi lapangan, serta analisis dokumen peraturan dan catatan operasional. Hasil menunjukkan bahwa kelalaian dalam pemeliharaan berkala dan pengabaian rekomendasi teknis konstruksi memenuhi unsur culpa menurut Pasal 1366 KUHPerdata, sehingga PT Tanjungpinang Makmur Bersama wajib mengganti kerugian materil pedagang. Selanjutnya, penerapan tanggung jawab majikan di bawah Pasal 1367 KUHPerdata menegaskan tanggung jawab vicarious liability BUMD atas kesalahan bawahan dalam pengelolaan fasilitas publik. Dalam konteks Kota Tanjungpinang—ibu kota Kepulauan Riau yang memperoleh status otonom pada 17 Oktober 2001—penugasan modal dan pengawasan BUMD menjadi kewenangan penuh pemerintah daerah. Temuan ini membuka peluang ganti rugi perdata bagi pedagang serta mendorong perbaikan prosedur pemeliharaan, audit teknis berkala, dan mekanisme kompensasi preventif maupun kuratif bagi korban.

Kata Kunci: Tanggungjawab, BUMD, Kerugian, Pasar Ikan, Pedagang

**ANALYSIS OF PRISON CRIMINAL IN LIEU OF CRIMINAL FINE IN
NARCTIC CRIMINAL ACTIONS**

By

**Rini Oktavianty Panjaitan
NIM. 180574201066**

Abstract

This study explores the liability of the Regionally-Owned Enterprise PT Tanjungpinang Makmur Bersama for losses to traders caused by the collapse of the Pelantar II Fish Market structure of KUD Tanjungpinang. Aiming to identify the form and limits of the BUMD's liability, the study combines a normative-empirical approach with a case study, involving in-depth interviews with BUMD management and victim traders, field observations, and analysis of regulatory documents and operational records. The results indicate that negligence in periodic maintenance and disregard for technical construction recommendations fulfill the elements of culpa under Article 1366 of the Civil Code, so that PT Tanjungpinang Makmur Bersama is obliged to compensate the traders for material losses. Furthermore, the application of employer liability under Article 1367 of the Civil Code confirms the BUMD's vicarious liability for subordinates' mistakes in managing public facilities. In the context of Tanjungpinang City—the capital city of the Riau Islands which obtained autonomous status on October 17, 2001—the assignment of capital and supervision of BUMDs falls under the full authority of the local government. These findings open up opportunities for civil compensation for traders and encourage improvements in maintenance procedures, periodic technical audits, and preventive and curative compensation mechanisms for victims.

Keywords : Responsibility, Bumd, Loss, Fish Market Trader